

Siaran Pers
Untuk diterbitkan segera

IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan **Mengajak untuk Mencintai Diri Sendiri**

Film Liburan Keluarga Akhir Tahun 2019

Jakarta, 10 Desember – Setelah menjalani masa pra-produksi, *shooting*, dan pasca-produksi yang terbilang cukup panjang, film terbaru Starvision sekaligus film kelima Ernest Prakasa yang berjudul **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** siap dinikmati di bioskop mulai 19 Desember. Film yang proses *shooting*-nya terbagi menjadi dua fase ini diadaptasi dari buku laris karya Meira Anastasia *Imperfect: Journey to Self Acceptance* yang pertama kali dirilis pada tahun 2018 oleh Gramedia Pustaka Utama.

Maraknya *bullying* dan *body shaming*, terutama di media sosial, dianggap Meira dan Ernest sebagai momen yang tepat untuk mengangkat buku *Imperfect* ke layar lebar. Film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** pun bukan sekadar memindahkan bukunya mentah-mentah ke layar lebar. Untuk menghadirkan kisah yang dekat dengan realita, diciptakanlah karakter Rara yang mengalami *bullying* atau *body shaming* dari lingkungan di sekitarnya.

“Saya dan Meira lihat bahwa perempuan di zaman sekarang ini menghadapi *issue* yang cukup berat, salah satunya maraknya *body shaming* dan absurdnya *beauty standard*, mulai dari lingkungan sekitar hingga di media sosial,” ungkap Ernest.

“Sosok Rara yang tidak sempurna (*imperfect*), kami ciptakan untuk menjadi potret keseharian para perempuan yang sering dihinggapi perasaan ‘tidak cukup’ dan belum tahu bagaimana memulai untuk sayang dengan diri sendiri. Di era media sosial seperti sekarang ini, memang lebih mudah membandingkan diri kita dengan orang lain yang terlihat lebih sempurna dan akan lebih sering terkena *gempuran* komentar-komentar negatif tentang fisik kita dari orang lain. Kami harap, Rara bisa menjadi tempat para perempuan untuk bercermin dan akhirnya menemukan versi dirinya yang lebih baik,” kata Meira mengenai karakter Rara.

Selain proses syuting yang panjang, tema film ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi Ernest. “Tantangan saya adalah bagaimana menyajikan sebuah film drama romantis, tapi juga menyinggung isu dan bobot cerita yang cukup serius. Di saat yang bersamaan, tentu orang berekspektasi bahwa film Ernest Prakasa selalu ada komedinya.” Tidak hanya Ernest yang menganggap film ini sangat menantang, begitu juga dengan Jessica Mila yang dipercaya memerankan Rara. Selain harus menaikkan berat tubuhnya hingga 10 kilogram, Mila juga harus melewati proses *make-up* selama dua jam setiap harinya untuk menghadirkan sosok Rara seperti yang ada di film. Kerja keras Mila terbukti sukses saat *teaser poster* dan *teaser trailer* diluncurkan dan mengundang komentar positif dari para netizen. Tidak hanya itu, *trailer IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan* yang diunggah di *channel* Youtube Starvision telah ditonton 1,6 juta *viewers*.

Reza Rahadian pun rupanya tertarik dengan tema **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** sehingga turut ambil bagian dengan berperan sebagai Dika, kekasih Rara. Tidak hanya sebagai pemain, aktor kelahiran 5 Maret 1987 ini turut mengisi *soundtrack* dengan menyumbangkan lagu “Tak Harus Sempurna” yang ia tulis sendiri. Lagu ini bercerita mengenai Rara dan masalahnya dari sudut pandang Dika.

Selain Jessica Mila dan Reza Rahadian, film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** juga turut diramaikan aktor dan aktris, baik yang masih muda maupun yang senior, seperti Yasmin Napper, Karina Suwandi, Shareefa Daanish, Dion Wiyoko, Dewi Irawan, Clara Bernadeth, Karina Nadila, Devina Aureel, Kiky Saputri, Zsazsa Utari, Aci Resti, Neneng Wulandari, Uus, Diah Permatasari, Wanda Hamidah, Olga Lydia, Asri Welas, Boy William, Tutie Kirana, Ratna Riantiarno, Cathy Sharon, dan masih banyak lagi. Muhadkly Acho pun kembali dipercaya Ernest sebagai konsultan komedi setelah sebelumnya sukses mengarahkan *Milly & Mamet* pada tahun 2018 kemarin.

Tidak hanya dari segi pemain, Ernest dan Meira juga tidak setengah-setengah dalam urusan musik. Mereka mempercayakan penggarapan musik **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** ke tangan Ifa Fachir dan Dimas Wibisana. Selain itu, dua penyanyi kenamaan Indonesia pun digaet Ernest untuk turut mengisi *soundtrack*, yaitu Fiersa Besari dengan lagu “Pelukku Untuk Pelikmu” dan Audrey Tapiheru menyanyikan lagu “Cermin Hati”. Pemilihan Fiersa untuk mengisi *soundtrack* ternyata mendapat sambutan positif dari warganet, terbukti hingga saat ini video lirik “Pelukku Untuk Pelikmu” telah ditonton oleh lebih dari 4,3 juta orang.

Untuk menyambut perilisan filmnya pun, Meira Anastasia dan Gramedia Pustaka Utama kembali meluncurkan *Imperfect: A Journey to Self Acceptance* versi *repackaged*. Beberapa tambahan dalam versi terbaru ini berupa *soft cover* dengan harga yang lebih terjangkau; surat dari para perempuan di film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** berisi curahan hati mereka mengenai *insecurity* yang juga mereka alami, ditambah suntikan semangat kepada para pembaca yang merasakan hal yang sama; dan *comic strip* dari ilustrator Puty Puar yang selama ini ditampilkan di Instagram @film_imperfect.

Lalu, apa harapan Meira Anastasia dengan dirilisnya **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** di layar lebar? “Kami harap, film ini tidak sekadar menjadi hiburan, tapi juga menjadi gerakan. Gerakan untuk lebih mencintai diri sendiri karena terkadang kita terlalu fokus dengan hidup orang lain.” Jessica Mila pun memiliki harapan yang sama dengan Meira. “Aku harap, melalui film ini, kita bisa lebih bersyukur dan sadar dengan potensi yang kita miliki. Jangan terlalu terfokus pada fisik saja, tapi juga pada hal lain yang berguna untuk orang lain. Jadilah versi terbaik dari diri kita sendiri,” tutup Mila.

IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan siap menjadi hiburan akhir tahun untuk seluruh keluarga mulai 19 Desember 2019 di bioskop-bioskop Indonesia.

Catatan Produser - Chand Parwez Servia

Sebagai penggemar Film sejak kanak-kanak, dengan sadar saya mengakui bahwa Film mempunyai peranan dalam pembentukan karakter saya selain pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah. Kesadaran ini membuat saya *concern* untuk melahirkan Film-Film yang memiliki pesan positif agar lebih diminati dan diapresiasi penonton. Peranan Film selain memberi hiburan tentunya akan membekas di hati penonton ketika menyentuh sisi humanis, membuka ruang diskusi atau menawarkan solusi. Karya-karya Starvision dengan Ernest Prakasa, berusaha menyampaikan pesan positif ini sebagai tontonan keluarga. Sengaja dihadirkan saat liburan agar bisa dinikmati bareng-bareng se-keluarga melalui drama komedi yang dekat juga kekinian.

IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan mengangkat isu *Body Shaming* yang bisa dialami semua orang. Berdasarkan ide cerita dari buku *best seller* karya Meira Anastasia berjudul *Imperfect: A Journey to Self-acceptance*. Skenario ditulis oleh Ernest Prakasa dan Meira Anastasia. Untuk Film kelimanya **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** Ernest Prakasa sebagai Penulis dan Sutradara sengaja memberi ruang lebar supaya penontonnya lebih *relate*. Di antaranya ruang romantisme antara Rara (Jessica Mila) dengan Dika (Reza Rahadian). Sedangkan komedi sebagai *signature* karya-karya Ernest tidak berasa tempelan. Hadirnya 4 karakter anak kost cewek di rumah Ibu Ratih (Dewi Irawan) sebagai ibu Dika, sangat *fresh* dan menggelitik. Ditambah peran Teddy (Ernest Prakasa) sebagai sahabat Dika, punya sisi komedi khas Ernest ketika hadirkan keberagaman. Geng kantor yang modis tapi kadang *absurd* berasa natural dan nyata. Ditambah geng sosialita yang kepo, sangat keseharian. Kehadiran murid-murid sekolah darurat Rara, berhasil menampar kita melalui celoteh polosnya.

IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan adalah Film yang relatif sulit secara eksekusi. Tapi berhasil menyampaikan isu berat jadi ringan, sekaligus *heartwarming*. Bagi saya inilah karya Ernest Prakasa paling menghibur, utuh, kaya pesan dan apik. Peranan Meira Anastasia sebagai Co-Sutradara jadikan **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** bukan hanya karya yang sangat pantas ditonton tapi pantas diapresiasi. Secara khusus untuk Film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** ini Ernest mengajak Ifa Fachir dan Dimas Wibisana sebagai penata musik, dan untuk pertama kali nya membuat 3 lagu baru. Lagu-lagu ini adalah; 'Pelukku Untuk Pelikmu' dinyanyikan Fiersa Besari, 'Cermin Hati' dinyanyikan Audrey Tapiheru dan 'Tak Harus Sempurna' dinyanyikan Reza Rahadian.

Saksikan film liburan keluarga akhir tahun 2019 **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** mulai **19 Desember 2019** di bioskop-bioskop kesayangan Anda. #UbahInsekyurJadiBersyukur

Catatan Penulis & Sutradara – Ernest Prakasa

Saya percaya betul bahwa supaya bisa berkembang, kita harus terus-menerus menantang diri kita, menguji batas kemampuan sampai titik nadir. Film kelima ini adalah sebuah tantangan fisik dan mental yang luar biasa. Bukan hanya membutuhkan persiapan dan waktu *shooting* yang lebih panjang karena kebutuhan teknis yang lebih rumit, tapi juga membutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk menenun cerita yang rumit ini di berbagai aspeknya.

Sebenarnya sejak penulisan, saya dan partner menulis saya Meira Anastasia sudah merasakan bahwa skenario kali ini bebannya memang lebih berat. Ada isu besar yang kami panggul, dan perspektif yang kami pilih sangatlah krusial. Tapi dengan segala resiko yang ada, kami tetap melangkah maju dengan berbekal keyakinan bahwa pesan ini sangat penting untuk disampaikan.

Bersyukur bahwa pada akhirnya kami bisa menuntaskan film ini dengan memuaskan, berkat kolaborasi dengan orang-orang yang sungguh amat luar biasa. Terimakasih pada Pak Chand Parwez sebagai Produser yang telah memberikan ruang berkarya yang nyaman sekaligus bimbingan yang terus mengasah kemampuan saya. Semoga Film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** ini bisa melekat di hati penontonnya.

Catatan Penulis – Meira Anastasia

Film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** mungkin adalah produksi kami yang tersulit sejauh ini. Semenjak proses penulisan, kami sudah mengalami kesulitan karena walaupun ceritanya diambil dari buku yang saya tulis sendiri, tapi skenario filmnya sangat berbeda. Buku **Imperfect: A Journey to Self-acceptance** menceritakan tentang perjalanan saya sebagai seorang istri Ernest Prakasa yang kurang memenuhi ekspektasi netizen, untuk lebih menerima dan mencintai diri sendiri.

Karena akan diangkat ke layar lebar, kami merasa harus mengubah ceritanya agar menjadi lebih *relateable* lagi. Jadi, kami mengambil garis besar atau spirit dari buku seperti *insecurity*, penerimaan diri, *self-love*, *#bodygoals* dan *body shaming* yang sering terjadi baik di dunia nyata maupun media sosial.

Akhirnya terciptalah karakter Rara (Jessica Mila) yang sering mendapatkan *body shaming* dari ibunya sendiri (Karina Suwandi), karena penampilan fisik Rara tidak seperti adiknya (Yasmin Napper) yang kurus, berkulit putih dan berambut lurus. Reza Rahadian yang memerankan karakter Dika (pacar Rara) kami hadirkan sebagai perwakilan dari para laki-laki yang mungkin sering menghadapi situasi dimana pacarnya merasa *insecure*.

Ketika Rara dihadapkan pada pilihan pada kariernya untuk berubah secara fisik, hubungan percintaannya dengan Dika menghadapi sebuah permasalahan baru. Dan sepanjang hidupnya, Rara merasa bahwa timbangan adalah musuh abadi karena tidak memberikan hasil yang ia inginkan selama ini. Maka kami memilih kata karier, cinta dan timbangan menjadi sub judul dari film ini.

Dua puluh sembilan hari *shooting*, belum termasuk 1 bulan lebih untuk Jessica Mila menaikkan berat badan hampir 10 kg, dan 1 bulan lagi untuk menurunkan lagi beratnya, lalu make-up dan wardrobe khusus yang harus dipersiapkan untuk membuat Jessica Mila menjelma menjadi Rara adalah proses berat dan panjang yang harus kami jalani untuk film ini. Sangat melelahkan tapi menurut kami, hasilnya memuaskan.

Semoga siapapun yang datang ke bioskop untuk menonton film ini, bisa bertanya pada diri sendiri, apakah aku sudah menerima dan lebih mencintai diriku sendiri? Karena kami percaya, sebelum kita mencintai orang lain, jangan lupa mencintai diri sendiri dulu.

Sinopsis

Bagi RARA (Jessica Mila), terlahir gemuk dan berkulit gelap adalah kutukan. Apalagi bila ia melihat LULU (Yasmin Napper), sang adik yang persis ibu mereka DEBBY (Karina Suwandi), seorang mantan peragawati di tahun 90-an. Untung ada DIKA (Reza Rahadian), kekasih yang mencintai Rara apa adanya.

Suatu hari, muncul peluang bagi Rara untuk naik jabatan di kantor, tapi bos Rara yakni KELVIN (Dion Wiyoko) mengharuskan Rara mengubah total penampilannya. Apakah Rara akan menjawab tantangan ini?

Pemain dan Tim Produksi :

| | |
|---------|-------------------|
| Rara | Jessica Mila |
| Dika | Reza Rahadian |
| Lulu | Yasmin Napper |
| Debby | Karina Suwandi |
| Fey | Shareefa Daanish |
| Kelvin | Dion Wiyoko |
| George | Boy William |
| Marsha | Clara Bernadeth |
| Ratih | Dewi Irawan |
| Teddy | Ernest Prakasa |
| Irene | Karina Nadila |
| Wiwid | Devina Aureel |
| Hendro | Kiki Narendra |
| Neti | Kiky Saputri |
| Maria | Zsazsa Utari |
| Prita | Aci Resti |
| Endah | Neneng Wulandari |
| Nora | Diah Permatasari |
| Magda | Wanda Hamidah |
| Monik | Olga Lydia |
| Ali | Uus |
| Melinda | Tutie Kirana |
| Siska | Asri Welas |
| Vina | Sky Tierra Solana |
| Gugun | M. Fairel |
| Edo | M. Yusuf Ozkan |

| | |
|------------------------|---|
| Sheila | Cathy Sharon |
| Tuti | Ratna Riantiarno |
| Michelle | Hilyani Hidranto |
| Tari | Ucita Pohan |
| Produksi | Starvision |
| Produser | Chand Parwez Servia Fiaz Servia |
| Sutradara | Ernest Prakasa |
| Produser Eksekutif | Reza Servia Riza Mithu Nisar Raza Servia |
| Produser Lini | Raymond Handaya |
| Ko Sutradara | Meira Anastasia |
| Berdasarkan Buku Karya | Meira Anastasia |
| Penulis Skenario | Ernest Prakasa Meira Anastasia |
| Desain Produksi | Tepan Kobain |
| Penata Artistik | Angga Prasetyo |
| Sinematografer | Anggi Frisca, I.C.S |
| Penyunting Gambar | Ryan Purwoko |
| Penata Suara | Syamsurrijal |
| Penata Musik | Ifa Fachir Dimas Wibisana |
| Video Grafis | Capluk |
| Perekam Suara | Anhar Moha |
| Penata Warna | P'Nu |
| Penata Busana | Andhika Dharmapermana |
| Penata Rias | Talia Subandrio |
| Penata Casting | Juandini Liesmita |
| Penata Lokasi | Boris Hernando |
| Still Foto | Rahadyan Kukuluh |
| Perancang Poster | EndoneGraphz & Stuff |

OST

1. "PELUKKU UNTUK PELIKMU" (Fiersa Besari)

Music & Lyrics by Fiersa Besari

Produced & Arranged by Ifa Fachir & Dimas Wibisana

Drums : Marco Steffiano

Violins : Ava Victoria, Agung Wibisono, Dessy Saptany Puri

Violas : Yacobus Widodo Sakti

Cellos : Putri Juree Batubara

Mixed by Rayendra Sunito
Mastered by Dimas Pradipta
Song produced under Kharisma Starvision Plus

2. "CERMIN HATI" (Audrey Tapiheru)

Music by Ifa Fachir

Lyrics by Dimas Wibisana, Audrey Tapiheru & Ifa Fachir

Produced & Arranged by Ifa Fachir & Dimas Wibisana

Vocal Direction by Bowo 'Soulmate'

Violins : Ava Victoria, Agung Wibisono, Dessy Saptany Puri

Violas : Yacobus Widodo Sakti

Cellos : Putri Juree Batubara

Mixed by Rayendra Sunito

Mastered by Dimas Pradipta

Song produced under Sony Music Indonesia

Audrey Tapiheru appears courtesy of Sony Music Indonesia

3. "TAK HARUS SEMPURNA" (Reza Rahadian)

Music by Ifa Fachir

Lyrics by Reza Rahadian & Ifa Fachir

Produced & Arranged by Ifa Fachir & Dimas Wibisana

Vocal Direction by Indra Aziz

Drums : Dimas Pradipta

Bass : Raditya Bramantyo

Trumpets : Eggy

Alto Saxophone : Tommy Pratomo

Trombones : Dede

Mixed by Rayendra Sunito

Mastered by Dimas Pradipta

Song produced under Kharisma Starvision Plus

Instagram & Twitter : @film_imperfect

Facebook Page : Starvision Plus

Kontak Media film **IMPERFECT: Karier, Cinta & Timbangan** dapat menghubungi:

Dinda (0812-8689-3635)

Melati (0857-7557-2872)

Email: dkmediarelations@gmail.com

Dhany (0856-8510-630)

e-mail: dwiretno2004@gmail.com